

Show Betta secara Ideal

Pada prinsipnya Show betta tampak sehat yang terlihat dari tidak adanya kekurangan serta memiliki bentuk yang gagah. Badan dan sirip terlihat bersih. Tidak ada tanda cacat dan sisik terlihat rapi. Ray pada sirip terlihat lurus atau melengkung rapih. Sirip terbuka lebar dan tutup insang terbuka lebar saat ngedok. Bergerak secara terus menerus dan terlihat agresif pada setiap pengganggu.

Show betta pada saat ini hampir seperti dicerminkan, simetris antara bagian atas dan bawahnya bila ditarik garis lurus pada bagian tengah tubuhnya. Betta memiliki bentuk yang proposional antara besar tubuh dan siripnya. Badannya cenderung mengecil kedepan dari Pangkal Ekor. Bentuk, lebar serta besarnya Dorsal hampir sama dengan sirip Anal. Bukakan pada Caudal 180⁰ yang diukur dari ray pertama dan ray terakhir. Bagian luar dari Dorsal, Caudal dan Anal membentuk lingkaran yang saling menutupi dan tidak ada spasi diantaranya. Sirip terlihat lebar dan overlapping pada tiap ujungnya.

Pencabangan lainnya terlihat memiliki jarak yang sama sepanjang ray siripnya. Show Betta yang baik akan terlihat memiliki warna yang indah dengan intensitas yg sama. Pada kelas warna solid, tidak ada warna lain terlihat pada sirip dan tidak ada tanda warna lain pada badannya. Terlihat gelap dan terlihat jelas di tempat gelap yang memperlihatkan warna yang kontras. Secara keseluruhan Warnanya tampak menarik, indah berkilat.

Standard Secara Umum

Standard ini mencakup semua yang dimiliki Betta pada umumnya. Standar umum ini digunakan sebagai petunjuk pada penjurian yang menekankan pada kesehatan dan bentuk fisik dari tiap jenis Betta.

Bagian yang dinilai

Berikut ini merupakan detail dari Standard Umum pada bagian-bagian yang dinilai seperti Ukuran, Kondisi, postur serta Sirip.

Bagian-bagiannya

Setiap lokasi yang dilihat bisa saja memiliki bagian lainnya yang perlu diperhatikan secara lebih detail.

Bentuk Umumnya

1) DIMENSI 2) KONDISI 3) BENTUK

- a. Ukuran
 - 1) Badan
 - 2) Sirip
 - 3) Keduanya
- b. Simetri
- c. Proporsi
- d. Bentuk
 - 1) Badan
 - 2) Sirip
 - 3) Keduanya

Karakteristik dari Sirip

(Ukuran, Simetri, Proporsi, Bentuk)

Dorsal Caudal Anal Ventrals & Pectorals

Sebagai referensi perhatikan Betta Anatomi pada gambar, karena standard ini menggunakan istilah pada bagian-bagian dari Betta dimana Juri harus terbiasa.

[GAMBAR]

DIMENSI

UKURAN BADAN

Ukuran badan jantan paling tidak harus berukuran satu setengah inch panjangnya. Ukuran badan pada betina paling tidak sekitar 1.25 inch. (Perhatikan keterangan ukuran yang diperlukan pada jenis Wild dan Plakat). Bettas Splenden yang tidak memenuhi ukuran badan minimum harus didisqualifikasi. Ukuran badan harus menjadi urutan terakhir pada penilaian Ikan yang baik pada tiap kelas. Semuanya serupa (menggunakan angka yang sama untuk nilai pengurang) Ikan yang besar yang menang.

UKURAN SIRIP

Ukuran sirip berikut ini digunakan pada Betta Splenden Jantan. Walaupun disini menggambarkan panjang sirip, tetapi Para juri perlu mengingat bahwa penilaiannya ditekankan pada Lebar serta Volume.

Sirip Dorsal

Paling tidak harus 1,5 panjang badan, yang diukur dari ujung awal dari ray tengah pada sirip hingga ujung luar dari ray tersebut.

Sirip Caudal

Seharusnya 1,5 panjang badan yang diukur dari ujung pangkal ekor hingga keujung bagian luar, Bukan ujung pada yang paling panjang.

Sirip Anal

Seharusnya 1,5 panjang badan yang diukur dari bagian awal ray bagian tengah hingga ujung ray.

Sirip Ventral

Panjangnya harus mendekati panjang sirip Anal.

Sirip Pectoral

Sirip ini sulit untuk dinilai, khususnya bila terlihat transparan. Tetapi secara umum Pectoral yang lebar lebih disukai.

SIMETRIS

Betta yang baik terlihat seimbang antara badan dan siripnya yang terlihat rapih dan memiliki bentuk yang tidak terputus. Badan terlihat hampir simetris antara bagian bawah dan atasnya bila ditarik garis lurus pada bagian tengah, kecuali bagian depan dari sirip Anal dimana terdapat organ-organ tubuh. Secara sepintas ketiga sirip akan seperti membentuk lingkaran yang bagian luar dari sirip-sirip ini terhubung satu sama lain tanpa adanya spasi. Pada Double Tail Betta, Juri perlu melihat bentuk kesimetrisan lebih jauh lagi dari yang terlihat pada Single Tail Betta. Sirip-sirip tersebut harus terlihat seperti dikaca antara bagian bawah dan atasnya bila ditarik garis pada bagian tengah betta. Ini karena double tail memiliki Dorsal yang lebih lebar yang dapat mendekati lebar, volume serta bentuk dari Sirip Anal.

PROPORSI

Betta yang indah terletak pada ukuran yang cenderung besar. Sangat penting bahwa sirip dan badan seimbang. Jika sirip terlalu besar maka badannya juga harus besar. Ukuran yang tidak seimbang besar(kecil)nya merusak keseimbangan dan keindahan Ikan secara keseluruhan.

BENTUK BADAN

Badan seharusnya berbentuk seperti penunjuk yang dibagian sekitar sirip ventral terlihat lebih besar. Dan mengecil kearah kepala dan kearah ujung Sirip Caudal atau pangkal ekor, terlihat langsing pada tiap sisinya. Bentuk Bettas secara keseluruhan sangatlah penting. Tubuh dan bentuknya memiliki hubungan yang sangat erat pada penampilan Betta secara keseluruhan. Tubuhnya harus mendukung bentuk dari siripnya, tidak saling berlawanan. Sebagai contoh Ikan yang terlihat gemuk dan memiliki sirip yang kecil memiliki kesalahan yang sangat serius. Betta double tail memiliki jarak antara bagian atas ke bagian bawah sebanding dengan single tail, selama mendukung lebarnya sirip pada double tail.

BENTUK SIRIP

Sirip Dorsal

Single Tail Dorsal

Segala macam bentuk dapat diterima – Semi lingkaran, seperempat lingkaran, atau seperti segiempat, yang penting dapat memperlihatkan lebar serta ukurannya. Bentuk segitiga tidak dapat diterima. Seperti halnya sirip-sirip lainnya, lebar serta kelengkapannya sangat penting, dengan sirip-sirip yang maksimal. Idealnya antara Dorsal dan Caudal terlihat overlap dan terlihat seperti tergabung, walau tidak secara fisik tersambung. Ray pertama yang dekat dengan kepala harus seimbang dengan ray lainnya dan tidak terlihat memendek.

Dorsal Double Tail

Dasar dari sirip Dorsal pada doubletail Betta seharusnya terlihat lebih lebar dari singletail. Doubletail Dorsal yang baik akan terlihat seperti gambar dicerminkan dengan sirip Analnya.

Sirip Caudal

Pada singletail, bentuk yang baik seperti semi lingkaran yang dengan bukaanannya 180°. Dikarenakan perkawinan yang selektif, pencabangan ray, terawat, terlatih dan bukaan sirip ini merupakan pilihan yang baik untuk ditenakan. Oleh karenanya kadang satu kelas tidak memiliki Caudal yang baik diantara mereka.

Pada kelas tersebut dicari yang terlihat lebih simetris, bukaannya lebar dan yang memiliki kesalahan terkecil yang tergambar pada daftar kesalahan dan standard yang khusus memiliki kesempatan luas untuk mendapatkan posisi. Sirip Caudal yang terlihat melebihi 180⁰ bukaannya tidak menjadikan dia lebih baik atau suatu kesalahan dari ikan yang memiliki bukaan 180⁰. Semua Caudal termasuk doubletail harus memiliki ray yang tersebar merata pada bagian atas dan bawah dari garis tengah ikan. Ukuran yang proposional adalah baik dibanding dengan yang memanjang.

Catatan; Untuk doubletail Coudal, besar bagian atas dan bawah harus sama dan tersebar merata antara bagian atas dan bawah dari garis tengah. Kedua caudal tersebut bisa saja overlap, akan tetapi tetap terpisah pada bagian yang mendekati pangkal ekor. Setengah lingkaran merupakan bentuk yang baik untuk kedua sirip Caudal tersebut.

Sirip Anal

Secara kasar memiliki bentuk segi empat, bentuk ideal dari Sirip Anal adalah berbentuk segitiga trapezium, dengan bagian awalnya berukuran paling pendek. Dengan kata lain, bagian akhir dari sirip ini lebih lebar dari bagian awal sirip. Ujung depan dan belakang seharusnya tidak membentuk seperti segitiga. Volume dan kelengkapan sangat diharapkan. Secara ideal sirip Anal overlap tapi tidak terhubung dengan Caudal. Bentuk segitiga dari sirip ekor merupakan kesalahan seperti ukurannya yg sangat panjang (1.5 hingga 2 kali dari lebarnya) sirip Anal. Sirip Anal seharusnya tidak melebihi ujung bawah dari sirip Caudal.

Sirip Ventral

Bentuknya hampir serupa dengan sebuah belati. Bagian depannya sedikit menekuk, Ujungnya meruncing. Sirip seharusnya memiliki panjang yang sama dan tidak bersilangan. Harus serupa, tidak boleh terlalu pendek, tidak juga panjang dan tipis. Kelengkapan sangatlah penting, untuk yang betina terlihat lebih proporsinya lebih pendek dari badannya.

Sirip Pectoral

Sirip ini sangatlah penting untuk berenang, menjaga keseimbangan dan mempercepat gerakan. Lebar dan panjang lebih baik.

BENTUK SECARA UMUM

Bentuk secara umum dari Betta Splenden yang berkualitas (single tail atau double tail) adalah satu lingkaran penuh dengan tidak adanya satu celah sekalipun diantara ketiga sirip utama.

[GAMBAR]

DOUBLE TAIL BETTA

Double tail betta untuk beberapa hal berbeda dengan single tail.

- 1- Memiliki dua ekor yang berbeda atau (2 liangkar caudal), dengan adanya pemisah pada pangkal ekornya.
- 2- Memiliki pangkal ekor yang lebih lebar untuk mensupport ke dua lingkaran (double lobes)
- 3- Memiliki sirip Dorsal yang lebih besar, hampir sama dengan sirip Anal
- 4- Tubuhnya cenderung memiliki bengkakan (chunky) dan sering terlihat agak pendek.
- 5- Lekukan pada pangkal ekor terlihat pada hampir semua double tail betta. Ini sangat mudah dilihat dari atas. Jika bengkakan ini tidak terlalu terlihat dari atas maka tidak perlu diberikan hukuman

BETTA BETINA

Betta betina untuk semua jenis mempunyai bentuk yang sama dengan Jantannya yg setipe, akan tetapi memiliki sirip yang lebih pendek dan badan yang lebih lebar. IBC mendukung bentuk yang baik dari betina dan jantan. Betta betina lebih ada konsiderasinya untuk beberapa hal dari yang jantan dan harus selalu terlihat betina.

- 1- Betina secara umum lebih kecil secara keseluruhan. Dan lebih terlihat bulat didaerah perutnya dibanding dengan Jantan.
- 2- Sirip betina tidak perlu memiliki ukuran dan proporsi sama dengan jantan. Betta betina harus memiliki sirip yang juga lebar

akan tetapi tidak perlu sepanjang jantannya.

- 3- Betta betina harus memiliki tanda telur.
- 4- Betina kemungkinan tidak begitu agresif.

[GAMBAR]

KONDISI

Kondisi mencakup kesehatan dari betta dan ukuran badan / cirip, kerusakan yang mungkin berpengaruh pada penampilan secara keseluruhan. Ikan seharusnya terlihat cukup makan, enerjik, dan dengan kesehatan sirip serta lapisan pada tubuh. Umur bisa menurunkan kondisi dari kualitas, seperti halnya ukuran badan dan bengkoknya ray.

Badan

Bentuk penampilan yang sempurna adalah kuncinya. Sembarang luka pada daging, hilangnya sisik, sisik yang berdiri atau kekurangan lain pada tubuh merupakan kesalahan.

Sirip

Walaupun ada 2 pasang jenis sirip yang berpasangan yaitu Pectoral dan Ventral dan 3 sirip yang tidak memiliki pasangan yaitu Dorsal, Caudal dan Anal, aturan tertentu digunakan untuk tiap sirip tersebut. Ray pada sirip harus lurus atau sedikit bengkok hingga bercabang dan tumbuh parallel atau saling mendukung secara rapih saat menjauh dari pangkalnya. Ray bisa memanjang melampaui selaput antara (webbing tissue) yang sering disebut sebagai extended ray. Jika ikan memiliki extended ray maka semua sirip harus memiliki extended ray yang seragam. Selaput sirip harus terlihat penuh, kuat, dan tidak rusak. Ujungnya harus terlihat rapih kecuali untuk yg memiliki extended ray. Sirip harus terbuka bersamaan dengan raynya dan spasinya. Lubang, ujung yang tidak rapih itu menunjukkan bentuk yang rusak, sirip yang robek dan sirip yang bergelombang menandakan keadaan dari Ikan, ini disebabkan karena penanganan dari Ikan dan karena stress. Kesalahan memiliki nilai antara minor hingga disqualifikasi.

[GAMBAR]

Ilustrasi diatas sebagai contoh dari ikan yg memiliki extended ray. Sirip yang memiliki tipe ini seharusnya tidak dinilai sebagai kondisi dari Ikan. Sirip yang ujungnya seperti jari disebut juga sebagai Combtail, sedangkan untuk extended raynya sangat panjang jauh dari selaput sirip (web) disebut sebagai Crown Tail dan memiliki standard sendiri.

POSTUR

Bentuk yang bagus terlihat pada saat ngedok (flaring), ini penting bagi jenis Betta Splenden karena bukan hanya sebagai indikasi kekuatan juga memiliki warna yang bisa ditunjukkan sebagai keuntungan. Walaupun relatif kecil nilainya, bentuk yang jelek bisa memiliki konsekwensi yang tidak baik untuk penilaian bagian-bagian lainnya. Bentuk yang tidak baik, bisa menyebabkan ikan terlihat tidak sehat, atau terlihat seperti takut (bacul). Biasanya Ikan dilihat secara menyeluruh saat diperhatikan tiap bagian badan/sirip sesuai aturan yang ada.

KESALAHAN SECARA UMUM

Kesalahan yang menyebabkan Diskualifikasi – untuk semua kelas

1. Ukuran badan dibawah standar (panjang badan jantan 1.5inch, dan betina 1.25inc)
2. Terlihat sulit berenang (karena kelebihan sirip atau swim bladder)
3. Ikan masuk pada kelas yang salah
 - A. Tipe non splenden
 - B. Form atau variasi warna
 - C. Salah kelamin.
 - D. Salah Species
 - E. Hybrid di kelas non-splenden
4. Pada jantan memiliki Egg Spot, pada betina tidak memiliki Egg Spot
5. Betina memiliki sirip yang panjang seperti jantan
6. Bentuk badan yang rusak, khususnya di double tail
7. Hilang salah satu bagian dari tubuh luar seperti mata, tutup insang atau sirip
8. Tanda-tanda sakit
9. Kebutaan, khususnya pada Opaque atau albino
10. Bulat telur

Kesalahan di Kepala – untuk semua Kelas

1. Kerusakan pada bibir (slight fault)
2. Bengkok kecil, goresan kecil atau kerusakan kecil lainnya (minor fault)
3. Bengkok besar, goresan besar atau kerusakan besar lainnya (major fault)
4. Ujung kepala tidak menunjuk keatas (severe fault)

Kesalahan pada Badan – Untuk semua kelas

1. Badan terlihat gendut atau sedikit gendut (slight fault)
2. Badan pada doubletail terlihat terlalu pendek atau gendut (slight fault)
3. Badan sedikit terlihat kecil dibanding dengan siripnya (minor fault)
4. Badan tidak terlihat bentuk badan yang ideal – sedikit tidak normal (minor fault)
5. Badan gendut atau kurus (major fault)
6. Penutup insang terlihat terbuka/tidak bisa menutup (major fault)
7. Badan mendongak keatas atau membungkuk (major fault)
8. Pangkal ekor doubletail terlihat bengkok (major fault)
9. Badan terlihat terlalu mendongak keatas atau membungkuk (severe fault)

KESALAHAN PADA SIRIP – Untuk semua kelas

Secara umum – untuk semua sirip

1. Ray pada sirip lengkap, tetapi ada sebagian yang tidak (minor fault)
2. Satu ray menekuk (minor fault)
3. Ray lengkap hanya pada sebagian sirip (minor fault)
4. Garis luar yg dibentuk pada sirip non-paired (Dorsal, Caudal dan Anal) membentuk oval dari pada membentuk lingkaran (minor fault) – Ini tidak berlaku pada Plakat atau Betina.
5. Batas antara ketiga sirip (Dorsal, Anal dan Caudal) tidak overlap (major fault)
6. Sirip terlalu kecil untuk badannya (major fault)
7. Ray pada sirip melengkung – lebih dari satu (major fault)
8. Sirip tidak similar – sebagian lebar, sebagian kecil (major fault)

9. Garis luar yang dibentuk oleh ketiga sirip utama terlihat tidak simetris, seperti kotak, segipanjang atau bentuknya tidak teratur (major fault)

Sirip Ventral

1. Ventral bersilang (slight fault)
2. Ventral tipis (slight fault)
3. Ventral extra panjang – kecuali untuk plakat (slight fault)
4. Ventral pendek (minor fault)
5. Ventral tergulung (minor fault)
6. Ventral terlalu lebar (major fault)

Sirip Dorsal

1. Beberapa ray bagian depan Dorsal pendek, tidak sama dengan Anal (slight fault)
2. Dorsal terlihat kecil bila dihubungkan dengan Anal dan Caudal (minor fault)
3. Dorsal untuk singletail terlihat sempit/kecil (fault)
4. Dorsal lebih sempit dibanding dengan Anal (minor fault)
5. Dorsal Doubletail memiliki beberapa ray yg pendek dibagian depan, tidak sama dengan Anal (minor fault)
6. Singletail dorsal terlihat sempit (major fault)
7. Dorsal doubletail lebih sempit dibanding dengan Anal (major fault)
8. Dorsal terlalu kecil bila dihubungkan dengan Anal dan Caudal (major fault)

Sirip Anal

1. Panjangnya sirip anal melebihi ujung bawah dari sirip caudal (minor fault)
2. Beberapa ray bagian depan tergulung kedepan (minor fault)
3. Bagian depan dan belakang terlihat melengkung mendekati bentuk seperempat lingkaran (major fault)
4. Ray bagian depan terlalu melengkung kedepan (major fault)
5. Bentuk segitiga (severe fault)

Sirip Caudal/Ekor

1. Ujung Caudal terlihat sedikit melengkung (rounded) dibagian ujungnya (slight fault)
2. Lobes pada doubletail penuh, tetapi pembagiannya tidak merata – pembagiannya masih lebih besar dari $\frac{3}{4}$ (slight fault)
3. Caudal simetris – jatuh sedikit dibawah garis tengahnya (minor fault)
4. Lobes pada doubletail tidak seimbang (minor fault)
5. Ujung ray pertama pada Caudal pendek (minor fault)
6. Caudal sedikit kecil – tidak proporsional dengan anal dan dorsal (minor fault)
7. Ujung caudal tidak lurus – sedikit melengkung kebelakang (minor fault)
8. Pencabangan ray lebih kecil dari 4 (dari ray utama) pada betina, atau 8 (dari ray utama) pada jantan (minor fault)
9. Tidak membentuk sudut 180 derajat, tetapi lebih dari 165 derajat (minor fault)
10. Pembagian Lobes pada doubletail antara $\frac{1}{2}$ dan $\frac{3}{4}$ (minor fault)
11. Caudal tidak simetris – jatuh 75% atau lebih dari garis tengah (major fault)
12. Caudal sangat kecil – tidak proporsional dengan Anal dan Dorsal (major fault)
13. Lobes doubletail tidak sama dalam hal besar dan bentuknya (major fault)
14. Lobes doubletail sama, akan tetapi sempit (major fault)
15. Lebih kecil dari cabang utama (2 dari ray utama) pada betina, cabang kedua (4 dari ray utama) pada jantan (major fault)

16. Pembagian Caudal lobes pada doubletail adalah $\frac{1}{2}$ atau kurang (major fault)
17. Menentuk kurang dari 165 derajat tapi lebih besar dari 150 derajat (major fault)
18. Lobes pada caudal doubletail tidak sama dan sempit (severe fault)
19. Caudal tidak simetris (severe fault)
20. Membentuk lebih kecil dari 150 derajat (severe fault)

KESALAHAN PADA KONDISI – Untuk semua kelas

1. Satu kerusakan kecil pada sembarang sirip – berlubang atau ray yang menekuk (slight fault)
2. Badan memiliki sisik yg tidak tersusun (minor fault)
3. Satu kerusakan pada sembarang sirip (minor fault)
4. Ujung sirip sedikit bentrok (minor fault)
5. Badan memiliki luka atau ada sisik yang hilang (major fault)
6. Kerusakan lebih dari satu atau satu kerusakan serius (major fault)
7. Kerusakan serius lebih dari satu (severe fault)
8. Ada ray yang rusak pada sembarang sirip (severe fault)

KESALAHAN PADA POSTUR – Untuk semua kelas

1. Secara konstan terlihat full (Betta Splenden), tetapi hanya menampilkan keagresifan (tidak sadis) sebagai respon pada pendaatang (slight fault)
2. Sirip berdiri, tetapi tutup insang kadang terbuka, dan hanya menunjukkan gerakan kemuka pada pengganggu (minor fault)
3. Sirip kadang berdiri, tutup insang jarang terbuka, dan tidak responsive pada pengganggu (major fault)
4. Tidak memperlihatkan respon pada pengganggu. (severe fault)

JUDGING AIDS

Model Bukan pada Caudal

180 165 150

[GAMBAR]

Secara umum Sirip, Warna / spesial bentuk, dikurangi sesuai dengan yang tertulis dibawah ini:

| | |
|----------------------|------------|
| Slight Faults | 3 points |
| Minor Faults | 5 points |
| Major Faults | 9 points |
| Severe Faults | 17 points |
| Disqualifying Faults | Disqualify |

[GAMBAR]

Kategori: Crowntail

[GAMBAR]

Deskripsi:

Crowntail adalah keluarga Cupang yang bertipe sirip seperti jari (Betta Spenden, B Imbellis, B Smaragdina dan hybridnya) memiliki kelebihan ray pada siripnya (extend) yang melebihi bagian sirip ekornya (web). Bagian yang membangun "web" tersebut lebih pendek dan raynya melebihi ujung membran dari sirip. Bentuk dari extended ray yang berlebihan pada Crowntail dimana webnya sangatlah kecil.

Crowntail tidaklah sama dengan Combtail atau sirip jari dari Cupang lainnya. Harus ditekankan Cupang dengan sirip jari (fringe-finned) dapat dan harus ada pada kelas warna lainnya dimana extended ray tidak di hitung sebagai pembanding.

Kelebihan (extended) ray harus tebal, lurus dan penting. Bagian luar dari extended ray pada ekornya sedikit melengkung lebih dicari karena akan memperlihatkan efek dari "cross ray".

Definisi:

Untuk alasan penilaian dan penempatan pada kelas, Crowntail jantan dapat di tentukan sebagai Cupang eksibisi palign tidak 33% ukuran dari webnya disbanding dengan panjang raynya pada tiga sirip utama (Caudal, Anal, Dorsal). Untuk betina, minimum 25%. Kebutuhan ini harus ditunjukkan pada ketiga sirip utamanya tetapi tidak perlu dipunyai oleh semua ray.

Crowntail Type:

Ilustrasi berikut ini merupakan variasi dari webbing penurunan umumnya diperlihatkan pada Crowntail.

Doble Ray **Single Ray** **Crossray**
[gambar] **[gambar]** **[gambar]**

Double Ray – Webbing mengecil pada 2 level, antara pasangan ray dan ray lainnya (lebih dalam) antara 2 cabangnya. 4-ray dan 8-ray

ekstensi umumnya sedikit dan efeknya hampir selalu terbatas pada caudal saja.

Single Ray – Spasi pada web bagus seragam dan pengecilan web sama antara ray primary dan ray dengan cabangnya.

Cross Ray – Pada skema, ini sudah jelas dengan pasangan dari ray primary yang saling bersilangan.

Contoh:

Ikan dibawah ini melebihi syarat-syarat dasar dengan memiliki paling sedikit 50% penurunan web pada ketiga sirip primary.

[gambar]

Ikan ini juga menunjukkan Cross-Ray seperti pada gambar pertama pada awal dari standard ini. Pada sirip dorsal dan anal, bagian extended ray lebih panjang dari bagian yang dibangun oleh webnya.

Gambar berikut ini menunjukkan ikan dengan double ray extension akan tetapi raynya bercabang 2 lagi yang disebut double ray (DDR). Hasilnya terbuka lebar pada sirip caudalnya. Bukaan caudal juga pengecualian menunjukkan bukaan 180⁰ mengacu pada standard umu.

[gambar]

Pemikiran spesial pada penilaian Crowntail:

Bentuk yang sangat disukai pada Crowntail:

1. 33% ukuran minimum webbing pada tiap sirip utama pada jantan
2. 25% ukuran minimum webbing pada tiap sirip utama pada betina
3. Ray extension harusnya seragam dalam keseimbangan, panjang dan spasinya.
4. Extension pada dorsal dan anal harus lurus. Sedikit menekuk kedepan pada bagian belakang masih dapat diterima.
5. Double ray atau 4-ray extension hanya pada sirip Caudal saja.
6. 50% pengecilan bagian webbing pada ketiga sirip utamanya adalah baik.

[gambar]

PETUNJUK KESALAH

Table standard umum pada chapter ini digunakan untuk Crowntail. Sirip keriting, baiknya 180^o bukaan pada sirip Caudalnya, ukuran minimumnya dan lainnya, di bahas pada petunjuk kesalahan ini. Warnanya ditentukan pada Standard Spesial yang digunakan oleh Crowntail.

Single dan double tail Crowntail akan dinilai pada kelas dengan warna yang sama untuk crowntail.

Ikan yang dapat masuk sebagai Crowntail seperti didefinisikan pada standard ini harus terlihat Crowntail pada Internasional kontes yang diakui IBC. Pengecualian ada pada Form atau variasi warna.

SLIGHT FAULT

1. Ray extensionnya sedikit tipis
2. Ray extensionnya hanya satu.
3. Ray extensionnya sedikit terpisah dari bagiannya.
4. Single "balloon" atau lipatan balog
5. Balloon/balog ada tetapi beberapa ray hilang.

MINOR FAULT

1. Ray extensionnya tidak seragam panjangnya
2. Ray extensionnya random
3. Raynya keriting atau rebah
4. Raynya menipis
5. Raynya terpisah dari bagiannya
6. Ventralnya tidak kasar
7. 1 raynya patah
8. Lipatan pada Balloon/balog random
9. Memiliki Balloon/balog tetapi hilang pada 1/3 dari raynya

MAJOR FAULT

1. Raynya patah lebih dari satu.
2. Untuk Balloon/balog – terdistribusi secara random lebih dari 1/3 s/d 2/3 dari caudal
3. Balloon/Balog hanya ada pada satu sirip saja

SEVERE FAULT

1. Raynya <33% pada salah satu sirip utamanya (25% untuk betina)

DISQUALIFICATION

1. Raybta <33% pada 2 atau 3 sirip (25% untuk beti)

Plakat merupakan Cupang tertua dan didapat dari binatang yang diternakan untuk diadu. Plakat show tidak jauh berbeda dengan aslinya. Semua plakat memiliki ekor pendek agar dapat berenang dengan cepat. Khususnya untuk sirip anal dan dorsal harus tidak melebihi lebar badan dan sirip caudal harus tidak lebih dari 1/3 dari panjang badannya. Dibanding dengan Cupang kontes lainnya, bentuk dari badan plakat lebih besar dan bobotnya terlihat besar. Plakat diharapkan terlihat lebih agresive disbanding dengan Cupang kontes lainnya, untuk mendapatkan bentuk pit bulldog, dan secara terus menerus waspada.

Kelas plakat ditentukan berbeda pada bentuk badan dan siripnya begitu pula dengan warnanya, yang digambarkan secara lengkap dibawah ini. 2 Bentuk plakat yaitu tradisional plakat dan show plakat. Keduanya dapat masuk pada kelas komersial atau pemula. Disini dinilai tidak hanya membandingkan keduanya, tetapi dengan derajat sesuai dengan kelasnya.

Plakat tradisional dapat memiliki banyak warna. Kelas plakat kontes dikenal dalam 4 warna. Ini dapat berubah setiap tahunnya tetapi saat menulis ini, kelas dari warna-warna tersebut adalah Solid Light atau Dark bodied iridescent, solid light atau dark bodied non-iridescent, solit metallic dark bodied, dan AOC. Paatterned, bicolor, marble dan light bodied metallic (yaitu metallic yellow atau metallic opaque) akan lebih tepat dimasukan pada AOC.

Menilai criteria warna dilakukan pada kesepakatan dengan typing system yang dijelaskan pada Chapter 6 dan berhubungan dengan spesial standard pada Chapter 7. Sebagai tambahan untuk warna ini pada penambahan warna – wild type – juga tersedia pada plakat dan ikan dengan warna ini dapat terlihat pada kelas tradisional atau show plakat. Badan dari wild type adalah coklat gelap, dengan beberapa baris warna iridescent kebanyakan pada bagian atas dari badan, ujung sisik hitam. Kepala bagian atas gelap, sedikit terang pada bagian bawahnya, dengan sedikit warna iridescent atau tidak sama sekali. Mata gelap dengan tanda iridescent. Dorsal berwarna iridescent hijau-emas, dengan raynya hitam dan garis hitam tak beraturan. Caudal memiliki warna sedikit hitam pada ujung dan berwarna red dan green iridecence yang tidak memiliki pattern. Sirip anal memiliki warna yang similar, tetapi bagian ujung belakang dari sirip berwarna merah. Sirip petoral tidak memiliki warna atau hitam diujungnyua dan sirip ventral berwarna merah, black atau iridescence dengan ujungnya berwarna putih.

Batasan dari standard ini digunakan untuk single tail plakat jantan. Untuk double tail plakat jantan harus menggunakan bentuk variasinya; betina double tail plakat harus mengikuti kelas warna double tail pada umumnya.

KRITERIA UNTUK BENTUK

Plakat Tradisional

Plakat tradisional terlihat besar, badan terlihat berat ikan yang agresif dengan siripnya berbeda/Terpisah.

Dorsal – Sirip dorsal bisa berbentuk bulat atau bisa juga pada ujung belakangnya lancip.

Anal – Sirip anal memiliki bentuk trapezium dengan ujung bagian depannya (anterior) lebih pendek dari ujung bagian belakangnya (posterior). Ujung Posteriornya harus lancip. Saat ngedok ujung belakangnya dari sirip anal harus overlap dengan bagian bawah dari sirip caudal.

Caudal – Sirip Caudal bisa berbentuk Spade atau bulat. Kalau berbentuk Spade bagian lancipnya harus tepat ditengah-tengah sirip. Bukaan Caudal 180° lebih disukai, tetapi berbeda dengan yang diinginkan untuk Cupang show lainnya dan untuk kelas Plakat lainnya. Pertama-tama sudut dari sirip anal diharapkan berbentuk bulat dari pada memiliki bentuk D. Kedua bukaan caudal 180° tidak diperoleh dengan banyaknya ray pada sirip Caudal. Lalu bukaan caudal pada plakat tradisional diperoleh dengan meningkatnya volume dari selaput antara ray dari pada banyaknya ray pada sirip.

Sirip Ventral – Sirip ventral bisa saja besar atau kecil, tetapi diharapkan terlihat lebih panjang dari Cupang show lainnya, $2/3$ panjang dari panjang tubuh (yang diukur dari awal sirip ventral hingga ke caudal peduncle) atau lebih.

Sirip Pectoral- Sama dengan Cupang show lainnya.

Bentuk dari Plakat Tradisional dan kesalahan pada Sirip

1. Bada terlalu besar dan berbobot (Sligth Fault)
2. Sirip Dorsal sempit (Minor Fault)
3. Sirip Ventral lebih pendek dari $2/3$ panjang badan (Minor Fault)
4. Bukaan Caudal $> 165^{\circ}$, tetapi $< 180^{\circ}$ (Minor Fault)
5. Pencabangan pada Caudal lebih besar dari 2° (Minor Fault)
6. Sirip Anal bulat – tidak lancip (Major Fault)
7. Sirip Caudal lebih kecil dari 165° (Major Fault)
8. Sirip Ventral $1/2$ panjang badan atau kurang (Major Fault)
9. Badan sangat kurus hampir serupa dengan spesies Cupang lainnya.

Plakat Kontes

PLAKAT

<http://www.rainyvalley.com>

12

Page 12 of

Plakat ini sudah banyak ditenakan belakangan ini, kombinasi antara tradisional plakat dan Cupang kontes. Seperti plakat tradisional, bentuknya tidak simetris. Standard plakat kontes sama dengan tradisional plakat dengan 2 pengecualian penting berikut ini:

Dorsal: Sirip Dorsal harusnya semi lingkaran dan lebih disukai bukaannya seperti kipas. Kapasitas dari sirip untuk membuka pada kontes ini sering diperoleh tidak dengan besarnya volume, akan tetapi dengan banyaknya cabang ray pada sirip.

Caudal: Tidak seperti Plakat tradisional, Sirip caudal sama dengan standar cupang kontes, kecuali tidak lebih panjang dari 1/3 badannya. Ujungnya lurus, memiliki cabang 4 dan dengan bukaan sempurna 180⁰ dengan bentuk ekor semi lingkaran lebih disukai.

Bentuk Plakat Kontes dan Kesalahan pada Sirip

1. Sirip Ventral sedikit lebih pendek dari 2/3 panjang badan (Slight Fault)
2. Dorsal dan Anal kebanyakan ray pada sirip Caudal (ray paling ujung) lebih pendek dari ray lainnya pada sirip Caudal (yang kemudian sebut berujung bulat) (Minor Fault)
3. Sirip dorsal tanpa memiliki cabang (branching) (Minor Fault)
4. Sirip Ventral 1/2 panjang badan atau kurang (Minor Fault)
5. Pencabangan pada sirip Caudal < 3⁰ (Minor Fault)
6. Sirip anal tidak terlihat jelas menurunnya dari bagian paling depan (anterior) ke bagian paling belakang (posterior) (Major Fault)
7. Ujung pada sirip anal tidak meruncing dan panjang (Major Fault)
8. Bukaan Caudal lebih kecil dari 180⁰ (Major Fault)

Tidak seperti pada Standar Umum yang mengurus karakteristik yang dimiliki secara umum pada Betta Splenden, Spesial Standar mengurus bentuk-bentuk yang membedakan mereka, warna, bentuk, dan spesies. Pada Standar ini, seperti fault pada standar umum dibagi menjadi Slight, Minor, Major, Severe, dan diskualifikasi. Standar spesial disusun dalam beberapa Chapter, yang dimulai pada penjelasan ini dasar untuk penilaian warna, dengan urutan sebagai berikut: Chapter 6 – Dasar penilaian warna; Chapter 7 – Tempat pada kontes (Show Stock); Chapter 8 – Wild Type; dan Chapter 9 – Spesial Eksepsi.

Sistem pada warna memiliki peringkat, dengan cupang dikategorikan kedalam grouping. Setiap level dari tingkatan memiliki nama, yang diberikan dibawah ini, yang akan digunakan sebagai acuan:

Pengkatagorian untuk genus Betta:**GROUPS****Subgroups****CATEGORIES****Subcategories****TYPES****Subtypes**

Diagram diatas menunjukkan nama pada bermacam unit warna dari Betta dan pembagian pattern. Sistem pembagian ini disebut **COLOR TYPING SYSTEM**. Memahami System warna akan menjelaskan kenapa warna tertentu fault seperti apa adanya. Mengetahui System Warna akan meningkatkan kemampuan pada kualitas penilaian di kontes.

System Warna tidak membedakan sex (jantan atau betina) juga tidak bentuk ekor (single tail atau doubletail) yang ada pada System Kelas (lihat Chapter 10)

GROUPS

Cupang memiliki 5 groups yang berbeda:

Singel Colored Bettas**Bicolor Bettas****Patterned Bettas****Betta Species****Spesial Eksepsi Betta**

Jika Cupang dinilai, dan ditemui melanggar karakteristik dari GROUP tertentu pada kelas yang dimasukinya maka akan didiskualifikasi. Contoh, Jantan Tradisional Cambodian masuk kedalam kelas Red harus didiskualifikasi. Pelanggaran GROUP Single Color yang ada pada kelas Red. Gagalnya Betta masuk pada GROUP yang sesuai adalah kesalahan klasifikasi pada saat memasukan ikan, kecuali jika dilakukan re-kelas, kalau tidak makan akan didiskualifikasi. **Tidak ada standar spesial untuk kesalahan warna lebih serius dari kesalahan GROUP.**

SUBGROUP, CATEGORIES DAN SUBCATEGORIES

Untuk memahami turunan dari hirarchi pada Categories berikut adalah level dari GROUP, ini berguna untuk mengenali FAKTOR 3 WARNA dimana memiliki kemungkinan dipunyai oleh cupang. Berikut diberikan turunannya secara logic pada GROUP level dibawah ini:

Lapisan Warna gelap, atau tidak ada warna Iridescence, atau tidak memiliki warna Opaque atau tidak memiliki warna-warna tersebut.

Subgroup didefinisikan dengan adanya lapisan warna gelap atau sebaliknya, Categories berdasarkan ada atau tidak nya warna iridescence, dan Subcategories didefinisikan ikan berwarna opaque dari yang bukan opaque.

Sebagai contoh, Group Single Color dibagi kedalam 2 Subgroup berdasarkan ada tidaknya lapisan warna gelap.

Subgroup 1: Dark Single Color**Subgroup 2: Light Single Color****CATEGORIES**

Berdasarkan ada atau tidaknya Iridescence, subgroup dibagi kedalam Categories:

Category 1: Non-Iridescence**Category 2: Iridescence**

Berdasarkan level Subcategory dikenal perbedaan berdasarkan keberadaan Opaque. Contoh, Single Color (GROUP), Light (SUBGROUP), Iridescence (CATEGORY) dibagi kedalam 2 Subcategories:

**Subcategory 1: Non-Opaque
Subcategory 2: Opaque**

FAKTOR WARNA yang membangun dasar dari pendefinisian Subgroup, Categories, dan Subcategories hanya mempunyai 2 dari 5 Groups. Secara khusus, menggunakan Group 1(Single Color), dan Group 2(Bicolored).

Group 3 (Patterned Bettas) berbeda dengan pengkatagorian dari Subgroup, yang tergantung pada jenis dari petternnya:

- Subgroup 1: Butterfly**
- Subgroup 2: Marble**
- Subgroup 3: Multicolor**

Hierarchi paling rendah pada Group 3 juga bedanya di tentukan pada table summary berikut, Group 4 (Bettas Species) dan Group 5 (Special eksebisi Bettas) juga berbeda secara khusus akan dijelaskan pada Chapter 8 dan Chapter 9.

TYPE DAN SUBTYPE

Level paling rendah dari Standar Spesial dibangun seputar 1. Yang sekarang ini dikenal sebagai Primary Color, 6 secondary color dan 5 primary pattern.

| | | |
|---------------|-----------------------------|---------------|
| | <u>Primary Color</u> | |
| Red | Blue | Pastel |
| Black | Steel | Opaque |
| Yellow | Turquoise | Orange |
| Clear | Green | |

- Secondary Color**
- Pastel Blue**
 - Pastel Green**
 - Pastel White**
 - Opaque Blue**
 - Opaque Green**
 - Opaque White**

- Primary Patter**
- Single Color**
 - Bicolor**
 - Butterfly**
 - Marble**
 - Multicolor**

NOTE: Warna copper dapat menambah beberapa warna baru kedalam Type dan subtype.

SUMMARY DAN CONTOH-CONTOH

Dengan hierarchi 6 level, dan sejumlah kombinasi yang mungkin. System kelas, yang tidak mengandung kelas pada show untuk kombinasi yang mungkin. Contohnya Sekarang ini tidak ada kelas pada show untuk Single Color (Group), dark (Subgroup), iridescence (Category), opaque iridescent (subcategory). Ini terbukti pada table summary berikut ini, yang disediakan bukan hanya untuk mengilustrasikan masalah ini, tetapi juga untuk merangkum apa yang telah diperkenalnya diatas.

Table berikut merinci untuk level hierarchi paling bawah termasuk ke 5 GROUPS

SUMMARY CHART: GROUP SINGLE COLOR

| | | | | |
|----------|-----------------------|---------------|-------------------|---------------|
| | Non-iridescent | | Iridescent | |
| | Non-opaque | Opaque | Non-opaque | Opaque |
| D | Red | None | Blue | None |
| A | Black | | Steel Blue | |
| R | | | Turquoise | |
| K | | | Green | |

| | | | | |
|----------|---------------|-------------|---------------------|---------------------|
| L | Yellow | none | Pastel blue | Opaque blue |
| I | Clear | | Pastel Green | Opaque Green |
| G | | | Pastel White | Opaque White |
| H | | | | |
| T | | | | |

Dengan menggunakan Chart diatas temukan jenis warna seperti Red, dapat dilihat Red seharusnya di:

- DARK(Subgroup characteristic)
- Non-iridescent (Category characteristic)
- Non-Opaque (Subcategory characteristic)

| | | | | |
|--------------------|-----------------------------|---------------|-------------------------|--|
| Group 1 | SINGLE COLORED | | | |
| Subgroup | DARK ----- | | | |
| --- | | | | |
| Category | Non-iridescent ----- | | Iridescent | |
| Subcategory | Non-Opaque ----- | Opaque | Non-Opaque ----- | Opaque |
| Type | Red ----- | Black | Blue --- | St.Blue --- Turq ---- Green |

Subtype True --- Black True ---
Common Black Lace Green Green

Group 2 BICOLORED
Subgroup DARK -----
Category Non-iridescent ----- Iridescent
Subcategory Non-Opaque ----- Opaque Non-Opaque -----
Opaque
Type Red ----- Black Blue --- St.Blue --- Turq ---- Green
Subtype Black/Yellow
 (Chocolate)

Group 3 PATTERNED
Subgroup Butterfly ----- Marble -----
Multicolor
Category Single Color ----- Bicolor ----- Marble
 Based Based Based
Subcategory 2 Bands --- 3 Bands 2 Bands --- 3 Bands
Type Red/ Clear/ ----- Clear/White- Piebald --- Colored
 Red-White Red-White Red-White
 (Tutweiler)
Subtype Red

SINGLE COLORED Group 1
 ----- LIGHT
Subgroup
Non-iridescent ----- Iridescent
Category
Non-Opaque ----- Opaque Non-opaque ----- Opaque
Subcategory
 Yellow ----- Clear (PASTELS) (OPQAUES) Type

| | | | |
|-----------------------------|---------------|----------------------|-------------------------------|
| Cellophane ----- | Albino | Blue -- Green | Blue -- Green -- White |
| Subtype | | | |
| ----- | | | |
| ----- | | | |
| BICOLORED | | | Group 2 |
| ----- | | | |
| LIGHT | | | |
| Subgroup | | | |
| Non-iridescent ----- | | Iridescent | |
| Category | | | |
| Non-Opaque ----- | | Opaque | |
| Subcategory | | | |
| Yellow ----- | Clear | (PASTELS) | (OPQAUES) |
| Subtype | | Blue -- Green | Blue -- Green -- White |
| (Trad.Cambodian) | | | Type |
| ----- | | | |
| ----- | | | |

SYSTEM WARNA

GROUP

- 1 Single Color**
- 2 Bicolor**
- 3 Patterned**

Penilaian Cupang yang benar diperlukan pengertian bagaimana memperlakukan ikan yang salah menempatkan kelasnya (category fault) dibanding dengan category ikan yang sesuai dengan color fault. Kejelasan instruksi pada color fault diberikan pada Chapter 7 berikut. Bagaimanapun juga, survey singkat disini seperti system yang digunakan pada faulting adalah relevant. Mungkin sangat berguna untuk dibaca ulang pada bagian ini setelah menguasai materi pada Chapter 7.

PENILAIAN UNTUK WARNA

KESALAHAN PADA WARNA SECARA UMUM:

Jika Cupang menunjukkan kesalahan pada warna, tingkat keseriusan adalah fungsi pada level dari pelanggaran karakteristik.

| Level | Tingkat Kesalahan |
|-----------------------------------|--------------------------|
| Group (atau Subgroup) | Diskualifikasi |
| Category (atau Subcategory) | Severe (dg pengecualian) |
| Type (atau Subtype) | Major (dg pengecualian) |

PETUNJUK KESALAHAN PADA KATEGORI

Nampaknya selalu ada pengecualian atas peraturan. Sebagai bantuan, ada tersedia Petunjuk Kesalahan pada Kategori untuk setiap Kategori/Subcategory, dan Petunjuk Type (Type Guide) untuk setiap

Type/Subtype bila diperlukan untuk memperjelas pengecualian pada petunjuk umum dari kesalahan yang tersedia pada chart diatas.

Fault/ deduction slight/ point -3 Pada bagian sebelah kiri pada halaman ini terlihat Category Fault Guide disediakan petunjuk khusus pada persoalan yang bervariasi yang berhubungan dengan tiap warna dari cupang. Sebagiannya seharusnya telah akrab dengan kita. Terlihat bermacam tingkat kesalahan yang telah dijelaskan diawal, bersamaan dengan nilainya. Pada bagian aslinya pada Chapter ini akan ditemui chart yang singkat. Saat menggunakan petunjuk, pertanyaan pertama yang perlu dijawab adalah "Apa kesalahan warna pada bermacam color type dari Cupang:" Jawabannya ada pada petunjuk. Selanjut apapun warna yang digunakan sebagai referensi, adanya warna iridescent (Blue, Steel Blue, Turquoise, atau Green) akan terjadi Severe fault, maka dikurangi dengan 17 point.

Minor/ points -5 **CONTOH LENGKAP**
Kita akan menggunakan contoh yang diambil dari bagian yang berhubungan dengan Black sebagai ilustrasi penggunaan petunjuk dari warna secara lengkap. Anggap kita akan menilai warna Cupang BLACK yang hanya mempunyai satu kesalahan – warna Steel Blue ada pada badannya.

Major/ points -9 **Petunjuk dari kesalahan pada Kategori:** Pada bagian kiri dan dibawah dari Petunjuk kesalahan pada Kategori secara umum yang diambil dari bagian Standar Khusus yang berhubungan dengan Cupang Dark Single Color. Dark Single Color subkategori adalah benar untuk Cupang yang semuanya BLACK. Kita harus perhatikan IRIDESCENCE adalah severe fault, tapi tidak terdapat pada petunjuk, karena warna BLACK adalah NON-IRIDESCENT, dan iridescence melanggar karakteristik umum dari Category.

Steel Blue Dianggap dan tidak perlu untuk ulang pada setiap guide. Maka contoh dari kualitas warna pada Cupang akan dinilai sebagai SEVERE FAULTED dan kehilangan 17 point KARENA Steel Blue adalah warna Iridescent, melanggar standar karakteristik untuk kategori dimana Ikan tersebut berada.

Severe/ points -17 **Type Guide:** Pada Type Guide (salah satu untuk TYPE – Black), akan diketahui beberapa perbedaan dari guide yang baru saja dibahas. STEEL BLUE, salah satu dari warna Iridescent yang secara khusus di list sebagai MAJOR (bukan severe) fault. Warna Iridescent lainnya (Blue, Turquoise dan Green) tidak disebutkan. Ini karena Type Guide hanya menulis EXCEPTIONS pada level tertinggi dari guidance. Jika cupang memiliki warna blue, turquoise atau green iridescence, ini akan tetap memiliki kesalahan dan kehilangan nilai 17 points. Tetapi karena Type Guide menulis STEEL BLUE sebagai "exception" pada level paling tinggi dari standar, cupang hanya akan kehilangan nilai 9 points untuk MAJOR FAULT.

Disqualify Kenapa Steel Blue iridescence berbeda? Jawabnya karena cukup LOW CONTRAST memberikan akibat yang berbeda disbanding dengan warna iridescent yang lain. Beberapa dari type guide ditemani dengan keterangan bagaimana dibangunnya. Bagaimanapun dengan meningkatnya pengetahuan dengan Color Typing System, kita akan mampu untuk menentukan alasannya sendiri.

JURI DAPAT MENAIKAN ATAU MENURUNKAN SATU LEVEL NILAI DARI EXCEPTIONAL FAULTS

Ketiga contoh dibawah ini adalah Black dengan Steel Blue iridescence dengan jumlah yang bervariasi. Cupang kita ada di tengah. Juri mungkin saja memutuskan bahwa cupang kita adalah yang dikenakan MAJOR fault. Beliau bisa saja meningkatkan nilai pada ikan yang kanan satu tingkat dari guide – menjadi SEVERE. Dan juga beliau bisa saja menurunkan tingkat pada Cupang sebelah kiri menjadi MINOR. Dia tidak bisa meningkatkan salah satunya menjadi SLIGHT atau DISQUALIFIED karena sudah meliwati aturan dari ONE LEVEL merubah apa yang telah ditentukan pada Color Guide. KECUALI... Jika iridescence pada badan cukup banyak maka Juri menentukan bahwa ikan adalah Steel Blue/Black BICOLOR, pelanggaran dari Group Characteristic – SINGLE COLOR. Cupang tersebut dapat di disqualifikasi jika tidak di re-class.

[gambar]
Color Guide: Major
Judge decision Minor

[gambar]
Major
Major

[gambar]
Major
Severe

PENEKANAN PADA PENILAIAN WARNA

Penilaian warna adalah berdasarkan pada bagian dari unit Color Typing System dimana fault berada, dan memiliki bentuk yang unik. Juri hari menghindari "Tidakah ini Cupang paling cantik yang pernah ada?". Cupang yang indah yang tidak bisa masuk criteria yang dikhusus untuk unit warna yang salah, walaupun cupang tersbut memang bagus. Seperti terbaca, kita akan meningkatkan penghargaan untuk klasifikasi warna yang digunakan pada system. Bermacam Group resmi, Subgroup, Categories, Subcategories, Types dan Subtypes akan didefinisikan pada Chapter berikutnya (7). Dimana mereka tidak berhubungan atau tidak berakibat pada keputusan juri, sebagian dari turunannya disebutkan pada keterangan, walau mereka tetap bagian dari system yang terlihat pada chart yang mendampinginya.

GROUP – SINGLE COLORED BETTAS

Single Colored Bettas hanya memiliki satu warna pada permukaan badan dan siripnya, dan hanya memiliki satu bayangan. Ada 2 subgroup besar: Single Dark Color dan Single Light Color. Selanjutnya ada pembagian yang lebih spesifik untuk setiap single color. Secara ideal single color betta memiliki warna hanya warna yang disebutkan pada tipenya (kecuali untuk warna yang ada pada pupil mata dan insang). Karakteristik umumnya pada Betta selanjutnya yang selalu digunakan, yang menjadi perhatian utama dari juri adalah saat menilai cupang dengan tipe ini, adalah keseragaman, solid dan kealamiahannya warnanya. Untuk kasus tertentu bayangan (shade) tertentu lebih disukai dan akan ditentukan. Sebagian dari petunjuk akan menunjukkan dimana posisi dari "shade" dari warna utama, akan tetapi tidak dapat menyangkup variasi shade. Juri harus secara subjektif menentukannya. Kontras sangat penting. Untuk setiap kasus untuk single colored betas, bisa saja rendah. Warna harus dinilai dengan menyenter secara langsung, senter harus tidak memiliki kaca berwarna, juga tidak berwarna dilihat dengan menyinari sirip dari arah belakang. Ini bisa diterima jika untuk melihat fin wash yang tidak tampak, tapi tidak pada saat menilai shade. Hati-hati untuk sinar yang jelek.

GROUP CHARACTERISTIC – Singlecolor

Didisqualifikasi bila tidak memiliki bentuk singlecolor

SUBGROUP – Single Dark Color

Kata "dark" bertolan dari undercoating of black pigment (lapisan pigmen hitam) cupang tersebut memiliki warna dasarnya sesuai dengan penamaannya. Penamaan warna bisa saja tidak sesuai. Sebagai contoh, RED kadang dianggap dengan definisi "dark" – bagaimanapun juga bukanlah RED, tetapi RED WITH THE DARK UNDERCOATING (merah dengan warna gelap dibawahnya) yang membuat ikan tersebut terlihat "dark". Cupang merah yang tidak memiliki warna gelap pada bagian bawahnya dapat dimasukkan sebagai "Light Single Colored".

Kesalahan umum yang ada pada Cupang Dark Single Colored:

Warna yang tidak masuk pada Subgroup ini (dark) adalah suatu kesalahan bila terlihat sedikit pada salah satu ikan pada type ini. Pada dasarnya penentuan urutan dari kesalahan pada chart dapat dilihat berikut ini:

- Warna Terang adalah salah pada Subgroup Dark (gelap)
- Iridescence adalah salah pada kategori non-iridescence
- Jika memiliki warna kedua – semakin tinggi kontrasnya, semakin besar kesalahannya.
- Tingkatan dari warna kedua juga berakibat kesalahan.

SUBGROUP CHARACTERISTIC – Dark undercoating
Tidak adanya warna gelap pada lapisan bawahnya akan didiskualifikasi

CATEGORY Non-Iridescent
Subcatagory Non-Opaque

Category Guide **TYPE – RED**
Slight Warna merah cerah “cherry” lebih disukai. Merah mungkin adalah yang lebih banyak dibangun dan diletakan pada dark single color. Selanjutnya juri harus lebih tegas menilai kualitas dari warna dan keseragaman. Karena merah merupakan anggota dari katagori on-iridescent dan non-opaque, sekalipun sedikit terlihat iridescent atau opaque adalah kerusakan yang sangat serius. Setiap sentuhan warna lain selain merah adalah suatu kesalahan dengan tingkat tertentu, yang ditentukan oleh juri.

White ventral

Type Guide
Minor **TYPE --- Black**
Black Warna yang ideal adalah sangat gelap, solid, warna “black mollie”. Selain green, black adalah yang paling sedikit diletakan pada dark single color. Ini karena besarnya kebutuhan beternak untuk black tanpa menggunakan betina black yang infertile. Line tertentu, sebagai contoh harus menggunakan betina steel blue secara terus menerus dan tidak heran kalau menghasilkan black dengan adanya iridescence. Ini ketidak beruntungan karena black masuk katagori warna non-iridescence. Seperti warna merah, adanya iridescence atau opaque adalah suatu yang serius. Karena persoalan iridescence adalah hasil dari persoalan berternak, keberadaan steel blue iridescence tidak dinilai sebagai sesuatu yang serius seperti halnya di Red.

Type guide
Major **Subtype – True Black**
Steel Blue Benar-benar gelap, “pitch” black lebih dicari.
Severe **Subtype – Black Lace**
Rust Black Lace adalah type black yang lebih transparan yang lebih sedikit disukai.
Disqualify

CATEGORY Non-Iridescent
Subcatagory Opaque

Tidak ada tipe dari group ini secara resmi dikenal. Red atau Black cupang berbadan gelap dengan warna opaque menutupinya akan masuk disini.

CATEGORYIridescent
Subcatagory Non-Opaque

Category Guide Ikan ini memiliki masalah yang unik, yaitu wash pada sirip anal. Terlihatnya wash mengikuti level dari kesalahan yang spesifik untuk warna dari washnya.
Slight Tidak terlihat artinya yang hanya terlihat hanya dengan menyinari senter ke sirip dari arah yang berlainan dari yang melihat – diabaikan.
White ventral

Minor IRIDESCENT artinya: Blue, Steel Blue, Turquoise dan Green mempelajari untuk mengenalnya dari masing-masing. Chart ini menunjukkan hubungan pada sisik “blue-green”.

Yellow Wash

Black

Major
Red wash

**Penurunan warna biru → ← - - - - - penurunan kehijauan
BLUE-STEEL BLUE-TURQUOISE-HIJAU UMUM-HIJAU SEBENARNYA**

Type Guide

Minor
Steel Blue
Major
Green
Turquoise
Severe

TYPE --- BLUE

Royal Blue sekali adalah baik. Biru sepertihalnya semua dark single color (kecuali green) sudah ditemui dengan persetujuan yang luas pada kemurnian warnanya. Ini berada pada katagori Non-Opaque membuat tidak adanya semua jenis opaque suatu bentuk yang penting. Warna ini kadang penya masalah dengan adanya color "wash", khususnya di sirip anal. Secara umum, adanya warna lain adalah suatu kesalahan.

Type Guide

Minor
Minor
Blue
Major
Green
Turquoise
Severe

TYPE --- STEEL BLUE

Juga disebut Gunmetal Blue, warna ini memiliki silver iridescence bila dibandingkan dengan Cupang biru. Mungkin sedikit keabuan saat dilihat oleh orang-orang. Keabuan, warnanya sedikit kebiruan lebih disukai.

Type Guide

Minor
Minor
Green
Major
Blue
Steel Blue
Severe

TYPE --- TURQUOISE

Idealnya, warnanya terlihat lebih gelap sperti mineral Turquoise. Cupa tipe ini memiliki histori yang tidak baik karena membingungkan dengan warna Green. Warna yang disukai adalah cenderung lebih terang "aqua", kualitas "turquoise" cenderung ke biru dari pada ke bayangan green gelap/yellow. Seharusnya memiliki warna tunggal seluruhnya, dari pada pencampuran warna blue dan green.

Type Guide

Minor
Turquoise
Com. Green
Major
Blue
Steel Blue
Severe

TYPE --- GREEN

Idealnya seperti rumput atau hijaunya hutan. Terlihat lebih gelap lebih diskuai dari pada terang. Green adalah dark single color terakhir karena tersulit dengan bayangannya cenderung bervariasi. Paling tidak ada 2 subtype yang berbeda. Subtype 1 memiliki kecenderungan dan yang kedua lebih umum. Green jangan menjadi kebingungan dengan turquoise yang memiliki lebih kebiruan.

Subtype --- True Green

Subclassifikasi ini mengandung cupang Green yang memiliki warna seperti "forest green" dan diberikan perhatian khusus pada saat penilaian.

Subtype --- Common Green

Ini kenyataannya Green betas yang banyak, kurang disukai dibanding true green. Common green adalah green yang kebiruan walaupun warna greennya sedikit dibanding turquoise paling sukar ditemui warna pembedanya.

CATEGORY **Iridescent**
Subcategory **Opaque**

Tidak ada tipe dari Group ini yang secara resmi dikenal. Blue, Steel blue, Turquoise atau cupang dengan badan berwarna hijau gelap dengan ditutupi warna opaque akan masuk disini.

SUBGROUP – Single Light Color

Kesalahan mendasar dari cupang dengan Light Single Color:

Light single color berbeda dengan cupang dark single color terutama karena tidak adanya warna hitam pada lapisan bawahnya (undercoat). Warna tidak dapat digunakan pada Subgroup ini (fault) jika terlihat seberapa banyakpun pada pada satu ikan dari tipe ini. Prinsipnya ditentukan dengan urutan dari fault chart yang ada pada bagian ini:

- Dark color pada Light subgroup betas – Fault
- Iridescence pada Non-iridescence category betas – Fault
- Jika warna memiliki warna kedua, dan sangat berbeda dengan warna utamanya kesalahannya semakin banyak (severe)
- Tingkat keberadaan warna kedua juga berakibat naiknya tingkat kesalahan.

**SUBGROUP CHARACTERISTIC --- Ketidak adaan warna gelap dilapisan bawahnya
 Akan didisqualifikasi juga ada warna gelap pada lapisan bawahnya**

CATEGORY **Non-Iridescent**
Subcategory **Non-Opaque**

Category Guide

Diskualifikasi

Opaque

TYPE --- YELLOW

Warna kuning lemon cerah adalah ideal. Warna yang cenderung kuning pudar atau kuning kecoklatan tidak disukai. Yellow diperoleh dari perubahan warna merah, karenanya adanya warna merah (kecuali vein line) adalah kesalahan yang serius. HATI-HATI dengan yellow Cambodian pada kelas Yellow, ini didiskualifikasi kecuali dilakukan rekreas.

Type Guide

Slight

Berlapis merah

Minor

Type Guide

Slight

Red Vein

TYPE --- CLEAR

Warna badan dan sirip transparan yang ideal. Warna berasal dari organ tubuh. Bagaimanapun juga yang menyebabkan badanya terlihat berwarna "pink" – dengan kata lain "flesh color" atau "crème" untuk menggambarkan warna ini. Keberadaan warna lainnya merupakan suatu kesalahan yang serius.

Subtype – Cellophane

Cupang yang tidak berwarna – flesh color – dengan sirip yang transparan. Mata gelap, bukan merah. Kadang Cellophane terlihat bicolor: Pink/Clear. Penglihatan tersebut dapat dimengerti tidak benar untuk definisi standar untuk cellophane. Cellophane adalah single color. Nama dari warna tersebut adalah Clear. Warna pink pada badannya karena flesh / organ dari ikan.

Subtype – Albino

Seperti Cellophane, adalah cupang yang tidak memiliki warna pada badan dan siripnya. Matanya juga terlihat tidak berwarna dan terlihat merah.

CATEGORYNon-Iridescent
Subcatagory Opaque

Tidak ada tipe dari group ini yang secara resmi dikenal. Cupang dengan warna badan kuning terang dengan warna opaque melapisinya akan masuk disini.

CATEGORY Iridescent
Subcatagory Non- Opaque

| | |
|--|--|
| Category Guide Major Body/sirip tdk balance Severe Opaque Berlapis merah Diskualifikasi | <p>TYPE --- PASTEL Ikan yang ada pada Kategori/Subkategori ini adalah yang secara umum disebut "pastel". Warna Pastel termasuk Pastel Biru, pastel Green, Pastel White dll. Semuanya ini karena tidak adanya warna gelap. Selanjutnya "green" sebagai contoh dianggap berbeda dari definisi "green" saat mengacu pada cupang dengan warna single color dark. Cupang warna Opaque diterangkan dibawah ini mungkin bisa dianggap pastel pada saat masih muda dan kemudian menjadi opaque. Ini bukanlah tidak konsisten – "Ikan yang sama dapat memenangkan 2 kelas – karena tidak dapat terjadi kecuali pada kesempatan lain.</p> <p>Semua harus non red dan badannya terang, Maka tidak ada warna merah atau warna gelap. Harus tidak mengandung opaque bagaimanapun sedikitnya.</p> <p>Subtype – Patel Blue Warna Sky Blue terang adalah yang ideal. Biru pudar dikarenakan tidak adanya warna gelap. Harus bukan opaque, boleh sedikit. Ini ada pada kategori non-opaque yang membuat tidak adanya warna opaque. Umumnya keberadaan bayangan green adalah suatu kesalahan.</p> <p>Subtype – Pastel Green Idealnya Green pudar. Warna hijau pudar karena tidak adanya warna gelap atau "hitam". Harus tidak ada opaquanya, sesedikit apapun. Secara umum adanya warna biru adalah suatu kesalahan.</p> |
|--|--|

CATEGORY Iridescent
Subcatagory Opaque

| | |
|--|--|
| Category Guide Major Body/sirip tdk balance Severe Opaque Berlapis merah Diskualifikasi | <p>TYPE --- OPAQUE Ikan pada Kategori/Subkategori ini, umumnya disebut "opaque". Warna Opaque termasuk Opaque Blue, Opaque Green, Opaque White dll. Semuanya karena tidak adanya warna gelap. Semua yang masuk disini harus bukan merah, dan badan terang. Dan tidak boleh terlihat warna merah atau gelap – harus hanya warna opaque yang menutupi tubuhnya.</p> <p>Subtype – Opaque Blue Sedikit bercakan biru adalah yang ideal. Pada dasarnya mengandung warna yang sama dengan Pastel. Bagaimanapun ikan diselimuti oleh pigmen warna Opaque. Warna biru pudar ada karena ketidak adaan warna gelap atau "hitam". Harus terlihat Opaque. Secara umum adanya semburat ke hijauan adalah suatu</p> |
|--|--|

kesalahan.

Subtype – Opaque Green

Sedikit bercakan green adalah yang ideal. Warna green pudar karena tidak adanya warna gelap atau "hitam". Harus terlihat Opaque. Secara umum adanya warna kebiruan adalah suatu kesalahan.

Subtype – Opaque White

Warna putih cerah yang ada karena tidak adanya warna gelap atau "hitam" pada lapisan bawanya. Secara umum adanya warna lain adalah suatu kesalahan.

Opaque White?

Akan ditemua istilah OPAQUE WHITE yang akan digunakan pada manual ini, ini lebih benar bila mengacu pada OPAQUE STEEL BLUE karena secara genetic ikan tersebut memang dari sini. Bagaimanapun penilaian tidak memperhatikan genetic, selanjutnya akan menggunakan Ikan tersebut seperti disebutkan dan seperti terlihat.

GROUP**BICOLORED BETTAS**

Artinya cupang memiliki 2 warna. Badannya harus single color dan siripnya juga harus 1 warna akan tetapi warnanya berbeda dengan badannya. Selanjutnya pengkatagorian ditentukan dengan warna badannya. Secara teknis Bicolored adalah salah satu dari Patterned Bettas, akan tetapi dianggap berbeda.

Warna Berbeda?

Warna badan dan sirip yang diperbolehkan adalah warna yang ada pada single color. Selanjutnya tidak diperlukan untuk mengulangi setiap tipe Bicolor dibawah ini.

GROUP CHARACTERISTIC = Bicolor**Suatu kesalahan bila tidak Bicolor****Penekanan pada Penilaian Cupang Bicolor:**

Perhatian utamanya adalah 2 warna. Harus sangat jelas satu warna di badan dan satunya lagi di sirip. Warna badan dinilai dengan menggunakan warna yang telah dijelaskan sebelumnya.

SUBGROUP: Dark Bodied

Cupang yang memiliki warna gelap pada badannya – warna Red, Black, Blue, Steel Blue, Turquoise atau Green dan warna lain dari sirip.

Kesalahan mendasar yang umum pada Cupang Dark Bicolored:

Warna badan bila tidak termasuk pada 6 dark color yang dijelaskan diatas tidak boleh. Warna sirip bisa saja salah satu dari warna gelap lainnya atau salah satu dari warna terang yang ada. Kontras adalah hal yang penting. Warna badan dan sirip harus jelas terpisah di bagian sambungan badan/sirip. Jika ada tambahan warna pada badan atau sirip adalah suatu kesalahan dan diperlakukan seperti dijelaskan pada colour fault guide untuk Cupang Single Color. Sebagai contoh Red Body dengan iridescence di nilai sesuai dengan Red Color guide. Siripnya jika hitam sebagai contohnya dinilai sesuai dengan Black Color Guide.

SUBGROUP CHARACTERISTIC = Badan memiliki lapisan warna gelap (Dark Body undercoating)

Tidak adanya warna gelap pada lapisannya adalah suatu kesalahan

CATEGORYNon-Iridescent
Subcatagory Opaque

TYPE – SERUPA DENGAN DARK SINGLE COLOR

Berdasarkan pada warna badan mengacu pada fault guide pada Single Color yang sesuai. Jika Subtipe nya unik- maka diberi perlakuan khusus dan masuk disini. Dinamakan Subtype Bicolor "body/fin", selanjutnya Red/White artinya Cupang Bicolor yaitu yang memiliki warna merah pada badannya dan putih pada siripnya.

Category dan Type Guide: Lihat pada petunjuk warna badan pada bagian Single Color.

Subtype – Black / Yellow (Chocolate)

Ini merupakan Subtype yang dikenal. Warna "black" pada badannya berkurang dan cenderung ke coklat.

CATEGORYIridescent
Subcatagory Opaque

TYPES (Warna Badan) Blue, Steel blue, Turquoise and Green

TYPE – SERUPA DENGAN DARK SINGLE COLORS

CATEGORYIridescent
Subcatagory Opaque

Tidak ada tipe dari Group ini yang secara resmi dikenal. Blue, Steel Blue, Turquoise atau Green Cupang dengan warna badan gelap Bicolor dengan diselimuti warna opaque akan berada disini.

Subgroup – Light Bodied

Perbedaan cupang dengan 2 warna dengan badannya berwarna terang (light). Warna pada siripnya berbeda dengan warna yang ada dibadannya dapat diterima.

Kesalahan yang umum pada Cupang Light Becolor:

Warna badan tidak salah satu warna terang yang telah diterangkan dimuka tidak diizinkan. Siripnya bisa saja salah satu dari warna terang atau warna gelap.

SUBGROUP CHARACTERISTIC = Tidak adanya warna dasar yang gelap pada badannya
Didisqulifikasi bila ada warna dasar gelap pada badannya

- Kontras adalah sangat penting warna sirip yang gelap disukai sirip yang sangat terang.
- Warna pada badan dan sirip harus secara jelas terpisah pada perpotongan body/fin
- Jika ada warna lain pada badan dan sirip adalah suatu kesalahan mengikuti keterangan pada guide dari kesalahan warna untuk cupang single color. Contohnya, Warna Yellow pada badannya yang mengandung iridescence, yang dinilai sesuai dengan guide warna Yellow. Sirip bila black untuk contoh yang akan dinilai sesuai dengan guide dari warna Black.

CATEGORY**Non-Iridescent**
SubcatEgory**Non-Opaque**
TYPES**(Warna Badan)** **Yellow, Clear**

TYPENYA SERUPA DENGAN LIGHT SINGLE COLOR

Ini Type yang hanya dikenal sebagai Subtype. Badannya harus berwarna "flesh", siripnya bisa saja warna lain kecuali clear. Warna galap pada sirip adalah sangat kontras. Warna terang seperti "Yellow Cambodian", dapat sangat sulit untuk dibedakan dengan warna kuning pudar. Cambodian didefinisikan sebagai cupang berwarna flesh pada badannya dengan sirip warna lain kecuali transparan seperti di cellophane. "Tradisional Cambodian" adalah badannya berwarna flesh dan sirip berwarna merah. Warna sirip selain merah umumnya dimasukkan sebagai Cambodian AOC- Any Other Color secara kolektif.

Menilai phenotype dari Cambodian yang didefinisikan disini seharusnya tidak rancu dengan definisi genetic dari bentuk Cambodian yaitu tidak memiliki Black Pigment. Definisi terakhir tidak digunakan untuk penilaian. Untuk nama kelas "Cambodian", hanya badan berwarna flesh -- Cambodian atau Cellophane – diperbolehkan. Jika kelas untuk selanjutnya di gambarkan sebagai "Cambodian Tradisional", badannya harus berwarna "flesh" dan sirip harus merah.

CATEGORY**Iridescent**
SubcatEgory**Non-Opaque**
TYPES**(Warna Badan)** **Blue, Green**

TYPENYA SERUPA DENGAN LIGHT SINGLE COLOR

Terputusnya warna dari badan ke sirip atau dari sirip ke badan adalah satu dari variable terbesar pada penilaian Bicolor.

GROUP
PATTERNED BETTAS

Semua cupang memiliki "Pattern". Sebenarnya ada 5 pattern, kembali lagi kita memiliki aturan yang dapat saja di tipu. 2 patterned pertama adalah dipercaya yang ada pada section Single Color, patterned pertama dan Bicolor patterned kedua. Normalnya pada saat mendengar kata "patterned" akan mengacu pada 3 dari 5 patterned terakhir. BUTTERFLY, MARBLE dan MULTICOLOR.

Penekanan pada penilaian Cupang Patterned:

Diatas karakteristik cupang secara umum yang selalu digunakan, yang menjadi perhatian utama saat evaluasi jenis cupang ini adalah keseragaman, kesulitan (density) dan kealamiahannya pattern. Proporsi dari warna ditentukan dengan patternnya bukan warna yang ada pada patternnya.

GROUP CHARACTERISTIC = Non-Single color atau bicolor
Didisqualifikasi bila hanya ada Single Color atau Bicolor

SUBGROUP – Butterfly

Butterfly adalah Cupang yang memiliki warna lebih dari satu dengan bentuk siripnya spesifik. Kuncinya adalah pada siripnya yang memperlihatkan bentuk pita (banded). Penekanannya pada kontrasnya dan selera dari bandnya bukan pada warna dari badan dan siripnya. Bandnya harus jelas tidak terang berbeda dari warna siripnya, sebagai contoh Yellow dengan Yellow terang pada band bagian luarnya bukanlah butterfly tetapi yellow dengan clear band adalah butterfly. Bandnya harus membentuk oval

mengelilingi ikan. Ada 2 bentuk band: band pattern dimana siripnya dibagi sama antara banyaknya band. Band pattern yang multiple kadang sulit diidentifikasi karena 2 band harus berbeda bisa baik tetapi memiliki bayangan yang berbedadari warna yang sama. Untuk kasus ini sinari dengan senter dari belakang sirip mungkin dapat menolong untuk mendeteksi bentuk ini tetapi kurangnya definisi antara bands dapat dikatakan suatu kealahan. Badan butterfly dan warna pada sirip pertama pada band mungkin saja single color, bi color, marble atau multicolor.

Kesalahan yang umum yang ada pada Cupang Butterfly:

- Prinsipnya penentuan urutan dari fault chart yang ada pada porsinya adalah;
- Untuk 2 sirip band, bandnya harus memenuhi 1/2 dari sirip pada tiap siripnya
- Untuk sirip yg memiliki multiple band, setiap bandnya harus memenuhi 1/jumlah dari band dari pada area sirip pada tiap siripnya.
- Pembagian garis antara sirip band harus lurus dan membentuk oval melingkari cupang.
- Tingkatan untuk ptotongan warna kedua, kurang jelasnya definisi juga akibat dari tingkat kesalahannya.

SUBGROUP CHARACTERISTIC = Butterfly Pattern
Didisqualifikasi bila patternnya tidak Butterfly

CATEGORY Single Color Based
SubcatEgory Two and Multiple Banded

TYPE RED/RED-WHITE

Untuk Butterfly ini badannya harus memiliki satu warna. Band bagian dalam dari sirip harus memiliki warna yang sama dengan badannya. Band bagian luar pada sirip harus memenuhi persentasi pada sirip dan single color pada band tersebut. Cupang pada katagori ini dinamakan sesuai urutan berikut ini: warna badan/ band bagian dalam – outer band. Disini hanya ada satu Subtype yang dijelaskan, sebenarnya ada banyak: Red/Red-other dll. Warnanya sama dengan yang ada pada group Single Color.

CATEGORY Bicolor Based
SubcatEgory Two Banded

Bicolor butterfly adalah serupa dengan grou icolor dari cupang kecuali siripnya memiliki warna ketiga pada sirip bagian luarnya. Kembali band yang paling luar sebaiknya satu warna dan melingkupi 1/2 bagian dari sirip-siripnya.

TYPE CLEAR/RED-WHITE

Ini mewakili dari tipe yang ada. Dari pada menulis semuanya, disini cukup dikatakan bahwa badan dan band bagian dalam warnanya ada antara group Bicolor dengan warna lain pada band bagian luarnya. Ini secara umum dikatakan sebagai Cambodian butterfly.

CATEGORY Bicolor Based
SubcatEgory Multiple Banded

Untuk ini band bagian luarnya sebaiknya meliputi 1/jumlah band dari area pada tiap siripnya.

TYPE CLEAR/WHITE-RED-WHITE

Bila semua cupang yang multiple banded mungkin saja menarik, ini menjadi kontras yang unik pada band tengahnya yang membuat terkenalnya Cupang Tutweiler.

CATEGORY **Marble Based**
Subcategory **None**

Badannya harus seperti yang dijelaskan pada klasifikasi Marble. Band bagian dalam pada sirip mungkin saja salah satu dari warna solid atau mungkin marble juga yang mungkin merusak band bagian dalamnya yang membuat tidak seragam terlihat. Dengan kata lain, band bagian luarnya harus tetap jelas berbeda dengan band bagian dalamnya. Pembagiannya yang jelas dan kontras antara band adalah yang disukai.

SUBGROUP: Marble

Cupang Marble, seperti butterfly adalah pattern betta. Bagaimanapun keberagaman warnanya memiliki bentuk yang berbeda. Kunci dari perbedaannya adalah tidak adanya band pada sirip dan adanya warna lainnya pada badan yang berakbit "marble". Ada 2 jenis marble, "Tradisional Marble" atau Piebal, yaitu badan berwarna gelap dengan kepala atau mukanya berwarna putih, dan "warna marble" yang paling baru mungkin saja memiliki warna yang lebih banyak yang merupakan kombinasi black/flesh/white.

Kesalahan mendasar yang umum pada Cupang Marble:

Prinsipnya yang menentukan urutan dari chart kesalahan yang ada pada porsi ini:

- Bercampurnya warna adalah suatu keharusan – "marbled"
- Marble simetris harus diperhatikan lebih dekat lagi untuk reklasifikasi.

SUBGROUP CHARACTERISTIC = Marble pattern
Didisqualifikasi bila tidak marble pattern

TYPE – PIEBALD

Ini merupakan tipe dari marble juga dikenal sebagai Tradisional Marble. Jelas-jelas tidak ada warna merah, green, blue, dan steel blue yang ada pada warna marble. Sirip juga tidak mengandung warna tersebut.

TYPE – COLORED

Daerah Muka/pipi tetap berkarakter marble flesh color atau white, tetapi badan dan sirip mungkin campuran dari red, green, blue dan steel blue. Badan dari warna marble ini mungkin mengandung salah satu dari warna tersebut, tetapi harus mengandung flesh color. Warna tercampur dengan sangat kontras lebih disukai. Contoh campuran hanya mengandung warna green dan red tidaklah cukup.

Subtype – Red Marble

Ini mewakili subtype yang memiliki warna yang sama dengan piebald, tetapi ada merahnya. Subtype lainnya mengandung nama dari warnanya.

SUBGROUP: Multicolor

Penamaan ini digunakan untuk cupang yang memiliki dua warna atau lebih yang tidak dapat dimasukkan pada katagori pattern yang ada. Idealnya, warnanya sangat kontras satu dan lainnya. Warnanya adalah yang biasanya ada pada Cupang. Bagaimanapun juga sederhananya kepalanya

memiliki satu warna yang berbeda atau hanya memiliki warna berbeda pada ujung ventralnya tidaklah cukup untuk dikatakan Multicolor. Juri harus lebih berhati-hati untuk cupang yang memiliki Multicolor yang memiliki warna kedua yang hanya berupa wash yang tipis, seperti "Blue dengan red wash", tidaklah bisa dikatakan cukup.

SUBGROUP CHARACTERISTIC = Non-bicolor, butterfly marble pattern
Didisqualifikasi bila single color, bicolor, butterfly atau marble pattern.

Contrast:

Saat standar mengacu pada kontras, artinya hubungan katagori dari warna.

High kontras= Dark vs Light / Iridescent vs Non-Iridescent / Opaque vs Non-Opaque

Low Kotras = Warna masih dalam Subgroup yang sama, Category, Subcategory ataupun Type.

Group: Patterned Bettas

Subgroup: Grizzle

[gambar]

[gambar]

Cupang Grizzle merupakan pattern betta. Grizzling memiliki warna yang random (flecking), Spotting atau peppering untuk setiap warna iridescent diatas badan pastel atau opaque.

Setiap siripnya harus menunjukan grizzled patter. Sirip dan badanya harus menunjukan 2 bayangan yang berbeda dari warna iridescent (tiap warna iridescent bercampur dengan warna dasar pastel terang atau opaque). Ikan menunjukan kadang menyebar, hampir 50% iridescence dan 50% warna dasar terang lebih disukai. Tidak ada warna grizzle ada pada yang lainnya.

Kesalahan yang umum pada Cupang Grizzle:

Adanya warna merah adalah major fault dan jika merahnya lebar juri harus memindahkan cupang ke kelas Multicolor.

Ikan dengan Butterfly pattern adalah major fault dan jika butterfly patternnya luas sekali juri harus memindahkan Cupang tersebut ke kelas Butterfly.

Adanya warna Black adalah minor fault dan jika blacknya lebar juri harus memasukan cupang tersebut ke kelas marble.

Ikan dengan 80% atau lebih berwarna pastel atau opaque harus dimasukan ke kelas pastel atau opaque.

Subgroup Multicolor

Penamaan ini ditujukan untuk cupang yang memiliki 2 warna atau lebih yang tidak bisa masuk ke kategori pattern. Idealnya warnanya sangat kotras. Warna-warna yang biasanya ada pada cupang. Bagaimanapun juga, dengan hanya memiliki warna beda pada kepala atau di ujung ventral tidaklah

cukup dikatakan sebagai Multicolor. Juri harus lebih teliti pada Cupang yang memiliki Multicolor yang merupakan warna kedua hanya pada fin wash—seperti “Blue dengan Red Wash”, tidaklah cukup.

SUBGROUP CHARACTERISTIC = Non-bicolor, butterfly, marble pattern.
Didisqualifikasi jika hanya single color, bicolor, butterfly, atau marble pattern.